

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, yang saat ini sudah mencapai lebih dari 200 juta jiwa, bertambah pula kebutuhan pangan, papan, lapangan kerja, dan pendidikan yang harus dipenuhi. Namun pada kenyataannya, banyak penduduk yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya itu. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2011 sebanyak 39,05 juta atau 17,75 % dari total 222 juta penduduk. Penduduk miskin bertambah empat juta orang dibanding yang tercatat pada Februari 2012.

Hal tersebut terjadi karena salah satunya adalah kurangnya lapangan pekerjaan sedangkan yang membutuhkan pekerjaan semakin meningkat, sehingga semakin banyak pula pengangguran di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan juga dengan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyebutkan bahwa angka pengangguran berada pada kisaran 10,8% sampai dengan 11% dari tenaga kerja yang masuk kategori sebagai pengangguran terbuka. Bahkan mereka yang lulus perguruan tinggi semakin sulit mendapatkan pekerjaan karena tidak banyak terjadi ekspansi kegiatan usaha. Dengan kata lain peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak banyak berarti bagi orang yang kurang mampu dalam masalah perekonomian dan penyediaan lapangan kerja, sedangkan Putus Hubungan Kerja (PHK) menjadi solusi yang

Mochamad Luthfi, 2012

Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2010 Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilematis namun terus saja terjadi setiap tahun. Bahkan mereka yang di perguruan tinggi juga semakin sulit mendapatkan pekerjaan karena tidak banyak terjadi ekspansi kegiatan usaha.

Karena banyaknya orang yang kehilangan pekerjaannya dan mereka sulit untuk mendapatkan pekerjaan kembali, maka beberapa orang dari mereka berfikir untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha agar mampu menyerap tenaga kerja. Menurut sebagian orang, menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat, paling tidak dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri tidak perlu bergantung kepada orang lain. Dan apabila usahanya semakin maju, mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain.

Wirausaha itu sendiri merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha juga dapat diartikan sebagai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan tepat guna memastikan sukses (Geoffrey G. Meredith, 2000:5).

Sedangkan kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan

cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang sudah ada dan menemukan cara baru dalam rangka memberikan kepuasan pada konsumen. (Suryana, 2000:8).

Walaupun sebetulnya menjadi wirausaha itu cukup menjanjikan, yang akhirnya menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha ternyata masih sedikit. Sama halnya dengan beberapa mahasiswa yang kebanyakan berfikir ulang untuk berwirausaha karena mereka terbentur pada modal. Sehingga mereka pada akhirnya hanya berharap dapat diterima menjadi karyawan, pegawai, buruh atau menjual tenaganya begitu saja sekadar mengharapkan imbalan jasa. Mahasiswa cenderung berfikir bagaimana nantinya mereka bisa diterima bekerja sesuai dengan gelar kesarjanaannya dan dengan gaji yang sesuai, lebih baik menganggur daripada mendapat pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahliannya. Itu pula yang menjadi salah satu penyebab jumlah tenaga kerja jauh lebih banyak dibandingkan dengan lapangan kerja yang tersedia. Silalahi (2005) menyebutkan bahwa pada tahun 2011 ada lebih dari 40 juta pengangguran, ditambah 2 juta hingga 3 juta pencari kerja baru lulusan perguruan tinggi. Direktorat Jenderal Pemuda dan Pendidikan Luar Sekolah Depdiknas menyatakan bahwa pada tahun 2011, dari 75,3 juta pemuda Indonesia, 6.6% adalah sarjana. Dari jumlah tersebut, 82% bekerja pada instansi, dan hanya 18% yang berwirausaha.

Biro Pusat Statistik (BPS) juga menyebutkan mereka yang mempunyai pendidikan tinggi justru kurang berminat berwirausaha, tercatat hanya 10% yang berminat untuk berwirausaha. Adapun mereka yang pendidikannya rendah justru 49% berminat wirausaha.

Mochamad Luthfi, 2012

Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2010 Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kurang tingginya minat berwirausaha pada mahasiswa juga dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gaylin Ditya (2011), mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa UPI, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya minat berwirausaha mahasiswa UPI tersebut berada dalam kategori sedang. Dalam penelitian tersebut juga disebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain rendahnya mental berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa, karena banyak mahasiswa takut gagal dalam berwirausaha, selain itu juga kurangnya pengetahuan mereka dalam berwirausaha, serta kurangnya dukungan dari lingkungan salah satunya keluarga. Sedangkan menurut Kartini Kartono (1990:78) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha terbagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Yang meliputi faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain: karena adanya kebutuhan akan pendapatan, nilai-nilai pribadi, konsep diri, harga diri, persepsi dan perasaan senang. Sedangkan faktor dari luar diri seseorang atau faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat wirausaha yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan.

Berdasarkan keterangan di atas penulis tertarik mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor mana yang paling dominan dari faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap minat berwirausaha, maka dari itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2010 dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”**.

Mochamad Luthfi, 2012

Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2010 Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha takut untuk mulai berwirausaha karena ada ketakutan usahanya tersebut akan gagal.
2. Rata-rata mahasiswa yang memiliki minat untuk berwirausaha berfikir ulang untuk memulai usahanya karena kurangnya modal yang mereka miliki.
3. Kurangnya dukungan dari lingkungan, salah satunya keluarga, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini penting untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas, selain itu juga dilakukan supaya penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan kemampuan peneliti. Permasalahan yang ada dapat dibahas dengan jelas, terarah, mendalam dan dapat dilaksanakan sesuai dengan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan cakupan penelitian. Adapun masalah yang akan dibatasi adalah:

- a. Minat berwirausaha yang diteliti adalah minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin UPI angkatan 2010.
- b. Faktor intrinsik dibatasi pada faktor pendapatan, harga diri, dan perasaan senang.

Mochamad Luthfi, 2012

Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2010 Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Faktor ekstrinsik dibatasi pada faktor lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang wirausaha, dan pendidikan.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2010?
- b. Bagaimana gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2010?
- c. Faktor dominan apa yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2010?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum untuk mencari faktor mana yang paling dominan mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2010. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2010.

Mochamad Luthfi, 2012

Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2010 Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Untuk memperoleh gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2010.
- c. Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2010.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar minat mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin untuk berwirausaha semakin tinggi, sedangkan bagi Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan adalah untuk memperluas kajian ilmu pengetahuan khususnya kewirausahaan.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian menjadi lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah dan variabel penelitian, yaitu:

a. Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Mochamad Luthfi, 2012

Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2010 Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Pengukuran Minat Berwirausaha

Pengukuran minat berwirausaha seseorang yang mempunyai minat pada objek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan atau ucapan serta tindakan atau perbuatan dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang diberikan oleh peneliti meliputi faktor pendapatan, faktor harga diri, faktor perasaan senang, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan masyarakat, faktor peluang, dan faktor pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai. Sistematika penulisan pada penelitian terbagi kedalam lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka berisi tentang landasan teori, anggapan dasar.

Bab III Metodologi Penelitian berisi tentang metode penelitian, variable penelitian, populasi sampel, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrument, uji validitas dan reliabilitas, hasil uji instrumen, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan berisi tentang uraian dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran berisi tentang penjelasan kesimpulan dari penelitian dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.

